

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keparahan karies gigi pada anak usia 7 – 9 tahun di SDN 33 Tanjung Sabar Kota Padang memiliki karies dengan kategori tingkat keparahan sedang, artinya rata-rata anak memiliki skor tingkat keparahan karies dari skor 0 (karies sebatas fisur tanpa adanya perlunakan email) hingga skor 2 (karies lebih dalam pada dentin).
2. Berat badan rata-rata pada anak usia 7 – 9 tahun di SDN 33 Tanjung Sabar Kota Padang adalah 23,22 kg dan tinggi badan rata-rata 121,65 cm. Status gizi pada anak usia 7 – 9 tahun di SDN 33 Tanjung Sabar Kota Padang memiliki status gizi yang baik, artinya rata-rata anak memiliki berat badan yang sesuai dengan tinggi badannya.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat keparahan karies gigi dengan status gizi pada anak usia 7 – 9 tahun di SDN 33 Tanjung Sabar Kota Padang.

1.2 Saran Penelitian

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi sekolah dan orangtua murid, diharapkan untuk memberikan edukasi serta motivasi lebih kepada anak dalam mengatur pola makan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut anak. Orangtua juga harus lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anaknya dan segera melakukan perawatan jika terdapat masalah pada gigi dan mulut anak guna untuk menghindari masalah lebih lanjut pada gigi dan mulut anak. Sekolah juga bisa menjalin kerjasama dengan puskesmas untuk dapat menjalankan program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) sebagai upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi status gizi dan keparahan karies gigi pada anak, serta dapat melakukan penelitian dengan rentang usia yang berbeda.

